



LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Menumbuhkan Literasi Digital Sejak Dini: Penggunaan *Smartphone* yang Baik dan Bijak bagi Siswa SD Islam Multiplus Ar-rohim Ungaran Timur

Oleh :

Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd.,M.Pd 0624069201

Dr. Sutomo, M.Pd 0001096002

Muhammad Rio Ferdinand

Nensi Trisna Wati

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS
DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
UNGERAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Menumbuhkan Literasi Digital Sejak Dini: Penggunaan *Smartphone* yang Baik dan Bijak bagi Siswa SD Islam Multiplus Ar-Rohim Ungaran Timur
2. Nama Mitra Program : SD Islam Multiplus Ar-Rohim Ungaran Timur
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap : Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd
 - b. NIDN : 0624069201
 - c. Program Studi : PGSD
 - d. Alamat Surel : agengyogi0@gmail.com
 - e. Fakultas : FKIP UNRARIS Ungaran
4. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Jumlah Anggota : 1 dosen; 2 mahasiswa
 - b. Nama Anggota / bidang keahlian : Dr. Sutomo, M.Pd/Manajemen Pendidikan
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 2 Mahasiswa
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra :
 - a. Wilayah Mitra : Jl. Bima, Sigude, Kalongan, Kec. Ungaran Tim., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50519
6. Biaya Total :
 - a. DRTPM : -
 - b. Data internal PT : Rp. 2.000.000,00

Ungaran, 26 September 2024



Dr. Sri Widayati, M.Si.
NIDN. 0615086302

Ketua Pelaksana Pengabdian

Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0624069201



Dr. Sri Rahayu, SE, M.Si
NIDN. 0606056901

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi dan Informasi membuat semua orang memiliki alat akses, dan mengakses informasi apapun di internet. Perkembangan teknologi pun sudah sampai titik dimana semua orang merasa harus memiliki *Smartphone* sebagai alat bantu dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya bagi orang dewasa, anak-anak pun sekarang sudah mulai mengenal alat komunikasi ini meskipun manfaat dan *mudoratnya* masih dalam perdebatan. Kenyataan yang tidak dapat dibantah adalah hampir separuh anak usia dini telah memiliki *smartphone* dan mengakses internet pada tahun 2022. Tentu saja anak usia SD memiliki kerentanan yang lebih dibandingkan orang dewasa terhadap konten-konten negatif di dunia maya.

Permasalahan tersebut melatarbelakangi adanya penyuluhan Menumbuhkan Literasi Digital Sejak Dini: Penggunaan *Smartphone* yang Baik dan Bijak bagi Siswa SD Islam Almadinah Kalongan. Kami menyadari pelaksanaan penyuluhan ini dapat diartikan sebagai legitimasi penggunaan smarphone di siswa sekolah dasar. Namun untuk mengurangi pro-kontra tersebut, penyuluh akan melakukan penyuluhan pada siswa kelas tinggi, dimana dari segi umur dianggap lebih dewasa dari pada siswa di kelas rendah. Penyuluh beranggapan bahwa pembatasan dan menjauhkan *smartphone* ke siswa terbukti lebih rumit dibandingkan mendidik siswa untuk lebih bijak menggunakan *smartphone*.

Metode Penyuluhan dilaksanakan melalui metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab. Metode tersebut dianggap lebih efektif digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik bagi siswa. Siswa dapat mengamati dan berinteraksi langsung dengan penyuluh.

Kata Kunci : *Literasi Digital; Penggunaan Smartphone; Smartphone bagi SD*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Permasalahan Mitra.....	8
BAB II PELAKSANAAN	
A. Peserta	5
B. Pelaksanaan Pelatihan	5
C. Tempat	7
D. Waktu	7
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	8
B. Saran	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	
A. Surat Tugas	10
B. Daftar Hadir Peserta.....	11
C. Foto Kegiatan.....	13
D. <i>PowerPoint</i>	14

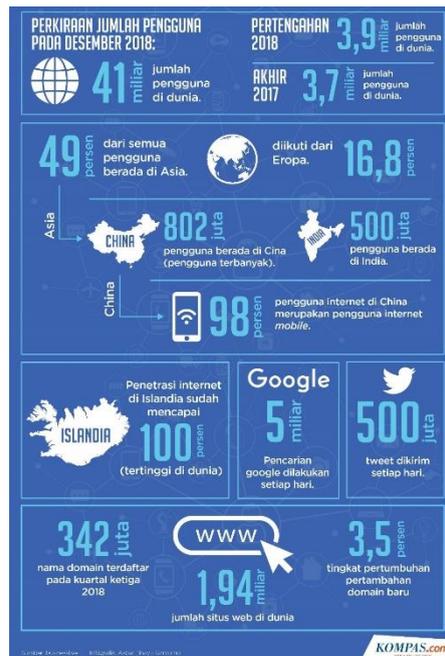
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Sekarang, perkembangan teknologi dan komunikasi telah membuat melimpahnya data, meningkatnya kecepatan dan kemudahan akses data. Setiap orang dapat memperoleh informasi dengan cepat dan murah hanya dengan memasukan *keyword* dari data yang diinginkan ke dalam perangkat mereka yang terhubung dengan internet. Dalam konteks pendidikan, guru sebagai manajer kelas dapat memperoleh segala macam akses data yang dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran mereka.

Potensi penggunaan data di internet dalam pembelajaran selanjutnya dapat dilihat dari perkembangan internet dari waktu ke waktu yang semakin luas dan terjangkau. Dengan perkembangan internet yang cepat membuat internet menjadi perpustakaan yang besar dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Tidak kurang dari 1,94 miliar situs web di dunia dengan 342 juta domain pada tahun 2018 (kompas.com).



Gambar 1. Perkembangan *World Wide Web di Dunia* (sumber kompas.com)

Dilihat dari kacamata global, Indonesia mendapat peringkat keenam sebagai negara dengan penggunaan internet paling banyak dalam periode 2013-2018. Indonesia berada dibawah beberapa negara besar, yaitu China, Amerika Serikat, India, Brazil dan Jepang.

Top 25 Countries, Ranked by Internet Users, 2013-2018						
millions						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1. China*	620.7	643.6	669.8	700.1	736.2	777.0
2. US**	246.0	252.9	259.3	264.9	269.7	274.1
3. India	167.2	215.6	252.3	283.8	313.8	346.3
4. Brazil	99.2	107.7	113.7	119.8	123.3	125.9
5. Japan	100.0	102.1	103.6	104.5	105.0	105.4
6. Indonesia	72.8	83.7	93.4	102.8	112.6	123.0
7. Russia	77.5	82.9	87.3	91.4	94.3	96.6
8. Germany	59.5	61.6	62.2	62.5	62.7	62.7
9. Mexico	53.1	59.4	65.1	70.7	75.7	80.4
10. Nigeria	51.8	57.7	63.2	69.1	76.2	84.3
11. UK**	48.8	50.1	51.3	52.4	53.4	54.3
12. France	48.8	49.7	50.5	51.2	51.9	52.5
13. Philippines	42.3	48.0	53.7	59.1	64.5	69.3
14. Turkey	36.6	41.0	44.7	47.7	50.7	53.5
15. Vietnam	36.6	40.5	44.4	48.2	52.1	55.8
16. South Korea	40.1	40.4	40.6	40.7	40.9	41.0
17. Egypt	34.1	36.0	38.3	40.9	43.9	47.4
18. Italy	34.5	35.8	36.2	37.2	37.5	37.7
19. Spain	30.5	31.6	32.3	33.0	33.5	33.9
20. Canada	27.7	28.3	28.8	29.4	29.9	30.4
21. Argentina	25.0	27.1	29.0	29.8	30.5	31.1
22. Colombia	24.2	26.5	28.6	29.4	30.5	31.3
23. Thailand	22.7	24.3	26.0	27.6	29.1	30.6
24. Poland	22.6	22.9	23.3	23.7	24.0	24.3
25. South Africa	20.1	22.7	25.0	27.2	29.2	30.9
Worldwide***	2,692.9	2,892.7	3,072.6	3,246.3	3,419.9	3,600.2

Note: individuals of any age who use the internet from any location via any device at least once per month; *excludes Hong Kong; **forecast from Aug 2014; ***includes countries not listed
Source: eMarketer, Nov 2014

Gambar 2. Perangkingan Negara-negara Pengguna Internet 2013-2018 (Sumber.kominfo.go.id)

Praktiknya di sekolah, penggunaan teknologi, komputer dan internet telah menunjukkan perkembangan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari persentase penggunaan computer, laptop dan *smartphone*. Bahkan persentase penggunaan internet di sekolah dasar telah mencapai 70,58% (lihat tabel). Dan jumlah computer di sekolah dasar yang telah terhubung internet sebanyak 64,43%.

Tabel 1. Persentase sekolah yang Menggunakan Fasilitas Internet menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, 2018 (BPS, 2018)

Jenjang Pendidikan	Perkotaan dan Perdesaan		
	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri dan Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/dan sederajat	67,79	84,25	70,57
SMP/dan sederajat	71,63	88,01	81,12
SMA/dan sederajat	94,24	92,72	93,11
Seluruh Jenjang	69,93	88,84	76,25

Tabel 2. Persentase Komputer yang Terkoneksi Internet menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, 2018 (BPS, 2018)

Jenjang Pendidikan	Perkotaan dan Perdesaan		
	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri dan Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/dan sederajat	60,21	71,00	64,43
SMP/dan sederajat	78,73	84,96	81,74
SMA/dan sederajat	82,63	83,82	83,84
Seluruh Jenjang	75,58	82,16	79,03

Kemampuan penelusuran internet menjadi penting karena berdasarkan Kominfo (2017), mayoritas pengguna *smartphone* menggunakan perangkat mereka untuk *browsing*, yaitu sebanyak (61% pengguna).

Tabel 3. Jenis Penggunaan Individu saat Terhubung Internet

Aktivitas	Jumlah Pengguna (%)
Hiburan	29,50
Belajar	36,83
Komunikasi	38,85
Bekerja	52,81
Pencari informasi	61,01

(Kominfo,2017)

Tabel 4. Aktivitas Pengguna Komputer saat Terhubung Internet oleh Individu (Survey Penggunaan TIK Tahun 2017, KOMINFO)

Ativitas	Jumlah Penggunaan (%)
Komunikasi melalui internet (email, instant messaging, skype, dll)	63,74
Streaming video musi atau radio	25,32
Mencari, mengunduh, menginstall atau mengkonfigurasi software	22,59
Bermain game	18,71
Bertransaksi jual beli online	15,25
Membuat program computer (coding)	5,47
Mengunduh atau membaca ebook	18,99
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen online	24,89
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	29,78
Web Browsing	50,50

Tabel 5. Aktifitas Penggunaan *Smartphone* saat Terhubung Internet

Aktifitas	Persentase Penggunaan (%)
Komunikasi melalui internet	81,90
Web browsing	60,24
Streaming video music dan radio	43,51
Transaksi online	26,45
Unggah/unduh file ke internet	26,58
Mencari, mengunduh, menginstal	17,44
Bermain game	47,05
Membaca e-book	16,44
Menggunakan aplikasi online	13,12

Data yang menarik berdasarkan BPS tahun 2022 tercatat ada 33,34% anak usia dini di Indonesia yang menggunakan Handphone atau *Smartphone*. Sementara anak usia dini yang bisa

mengakses internet mencapai 24.94%. Dalam rincian data BPS menyebutkan terdapat 25,5% anak usia 0-4 tahun telah menggunakan *Smartphone* dan 52,76% anak usia 5-6 tahun. Tidak hanya menggunakan *smartphone*, tercatat juga sebanyak 18,79% balita 0-4 dapat mengakses internet sedangkan 39,97% anak usia 5-6 tahun. Catatan paling penting adalah bahwa data tersebut bukan untuk melegitimasi atau mendukung penggunaan *smartphone* bagi balita dan anak-anak, penyuluh masih percaya bahwa penggunaan *smartphone* di usia balita dan anak-anak harus tetap dibatasi.

Penyuluhan penggunaan *smartphone* yang baik dan bijak juga menjadi penting disaat siswa dituntut untuk dapat belajar secara *online*. Hal ini dapat dilihat saat masa pandemi covid-19. Pengetahuan, keterampilan dan sikap penggunaan *smartphone* yang baik dan bijak bagi siswa SD akan menjadi aset yang berharga dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran online dan *blended learning*. Melalui penyuluhan penggunaan *smartphone* yang baik dan bijak SD Islam Multiplus Ar-rohim Kecamatan Ungaran Timur ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi data, informasi dan ilmu itu dapat sampai pada guru dan peningkatan kualitas pembelajaran.

B. Permasalahan Mitra

Dari pernyataan pihak mitra melalui wawancara dan observasi diketahui beberapa permasalahan dan kendala sebagai berikut:

- a. Rendahnya literasi digital siswa SD Islam Multiplus Ar-rohim Kecamatan Ungaran Timur.
- b. Kurangnya informasi yang diperoleh siswa berkaitan penggunaan *smartphone* yang baik dan bijak.

BAB II PELAKSANAAN

A. Peserta

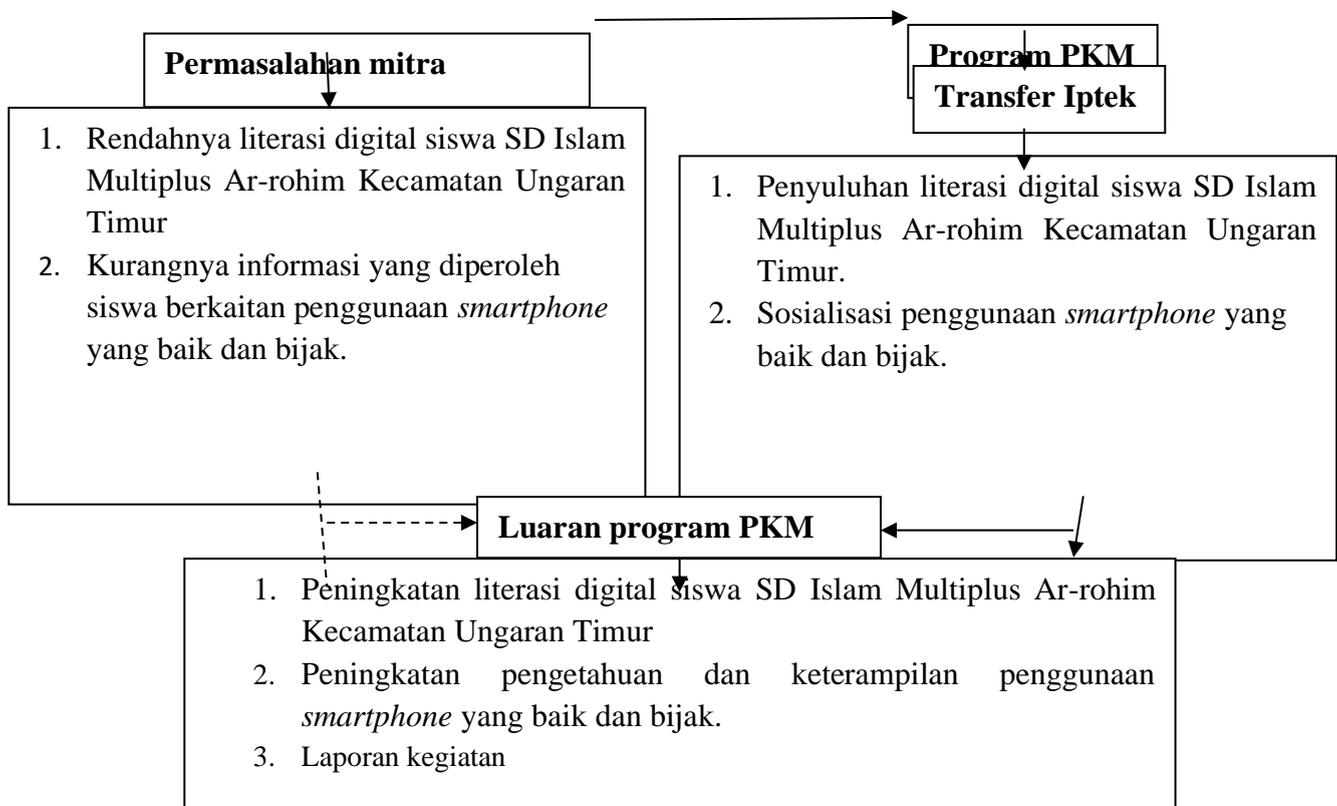
Pengabdian dengan judul ” Menumbuhkan Literasi Digital Sejak Dini: Penggunaan *Smartphone* yang Baik dan Bijak bagi Siswa SD Islam Multiplus Ar-Rohim Ungaran Timur “ dilakukan di SD Islam Multiplus Ar-Rohim Kecamatan Ungaran Timur diikuti oleh 25 siswa kelas V. Peserta hadir secara tatap muka dengan metode klasikal.

B. Pelaksanaan Pelatihan

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dosen sebagai pelaksana kegiatan pengabdian akan memberikan solusi dengan bekerjasama pada pihak mitra diantaranya :

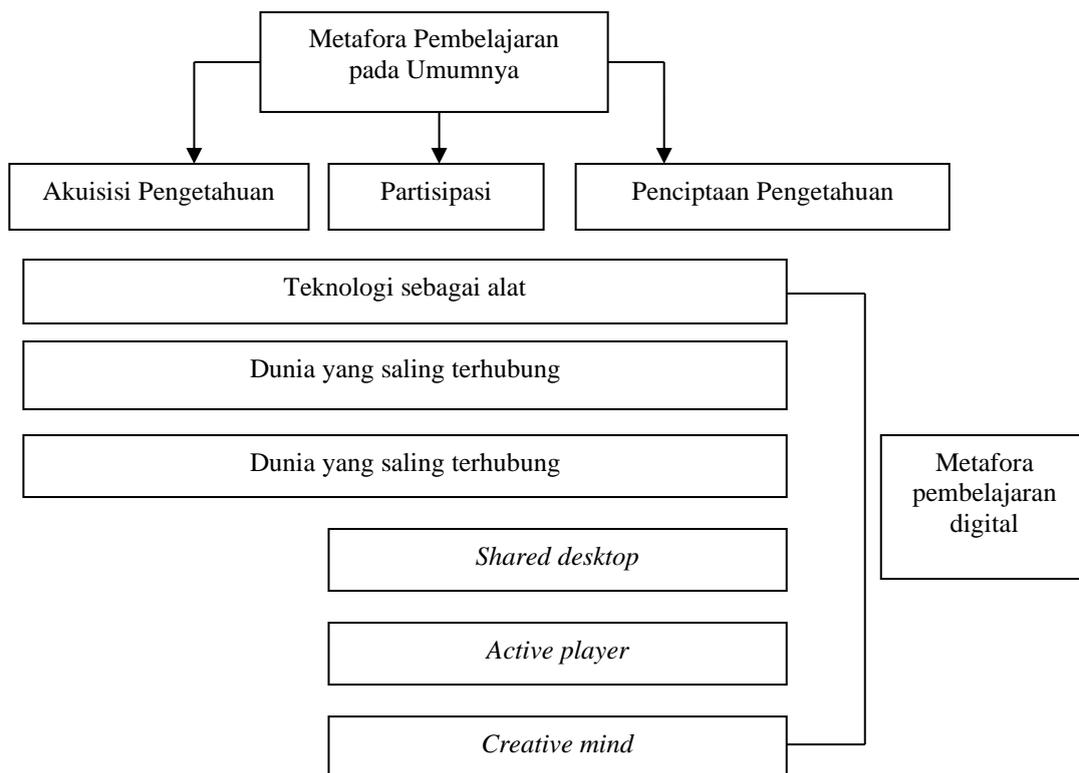
1. Penyuluhan literasi digital siswa SD Islam Multiplus Ar-rohim Kecamatan Ungaran Timur.
2. Sosialisasi penggunaan *smartphone* yang baik dan bijak.

Desain mengatasi permasalahan mitra dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2.1 Desain mengatasi permasalahan mitra

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) telah masuk pada tahapan baru, tidak lagi memandang teknologi sebagai sebatas konten yang harus dipelajari namun memandang (1) TIK sebagai alat pembelajaran; (2) TIK sebagai stimulant keaktifan dan kolaborasi siswa; (3) TIK sebagai stimulant berpikir kreatif siswa; (4) TIK sebagai media informasi pembelajaran tanpa batas; (5) TIK sebagai media komunikasi tanpa batas (Blau, 2018). Paavola (2004) menyatakan bahwa setidaknya ada tiga perubahan peran TIK I abad 21, yaitu akuisisi pengetahuan, partisipasi dan penciptaan pengetahuan.



Gambar 10. Metafora pembelajaran umum dan metafora pembelajaran digital (Blau, 2018:37)

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu rendahnya literasi digital dan rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan *smartphone* yang baik dan bijak, adapun metode kegiatan yang akan dilakukan dengan ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

C. Tempat

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di SD Islam Multiplus Ar-Rohim Ungaran Timur yang bertempat di Jl. Bima, Sigude, Kalongan, Kec. Ungaran Tim., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50519.

D. Waktu

Pengabdian masyarakat diselenggarakan pada tanggal 21 September 2024, dimulai pukul 07.00 s/d 08.00 WIB.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di SD Islam Multiplus Ar-rohim berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat senang dan antusias dalam kegiatan penyuluhan dengan “Menumbuhkan Literasi Digital Sejak Dini: Penggunaan *Smartphone* yang Baik dan Bijak bagi Siswa SD Islam Multiplus Ar-Rohim Ungaran Timur” tersebut.

B. Saran

Penyuluhan dengan “Menumbuhkan Literasi Digital Sejak Dini: Penggunaan *Smartphone* yang Baik dan Bijak bagi Siswa SD Islam Multiplus Ar-Rohim Ungaran Timur” perlu dilakukan secara berkelanjutan. Dengan harapan siswa dapat memanfaatkan HP dengan baik dan benar serta tetap beradaptasi dengan IPTEK dan meminimalisir dampak negatif dari penggunaan HP.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://tekno.kompas.com/read/2019/03/13/15345037/infografik-30-tahun-world-wide-web-pesatnya-internet-dalam-angka> (diakses 23 Januari 2021)
2. Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2018. Laporan Tahunan 2017 Kementerian Komunikasi dan Informatika. Kominfo.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/13660/laporan-tahunan-kementerian-komunikasi-dan-informatika-2017/0/laporan_tahunan (diakses 20 Januari 2021)
3. <https://sinta.kemdikbud.go.id/> (diakses 20 Januari 2021)
4. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/032220> (diakses tanggal 10 Februari 2022)
5. Wijaya Kusumah, S.Pd., M.Pd.. 2011. Menjadi Guru Tangguh Berhati Cahaya. Yogyakarta: Indeks
6. Blau, Ina, Ronen Grinberg & Tamar Shamir-Inbal. 2018. Pedagogical Perspectives and Practices Reflected in Metaphors of Learning ad Digital Learning of ICT Learders. *Computers in Schools*. 35(1):32-48.
7. Paavola, S., Lipponen, L., & Hakkarainen, K. (2004). Models of innovative knowledge communities and three metaphors of learning. *Review of Educational Research*, 74(4), 557–576.

Website:

8. <https://tekno.kompas.com/read/2019/03/13/15345037/infografik-30-tahun-world-wide-web-pesatnya-internet-dalam-angka> (diakses 23 Mei 2024)

Lampiran-Lampiran

A. Surat Tugas



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 UngaranTimur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 133/A.II/IX/2024

Ketua LPPM Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran,
dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0624069201
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk.I/IIIb
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Instansi : UNDARIS Ungaran
Tugas : Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan
Tema "Menumbuhkan Literasi Digital Sejak Dini:
Penggunaan *Smartphone* yang Baik bagi Siswa SD Islam
Multiplus Ar-rohim"
Hari, Tanggal : Sabtu, 21 September 2024
Tempat : SD Islam Multiplus Ar-rohim Ungaran Timur

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah
selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 20 September 2024
Ketua LPPM



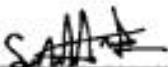
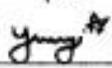
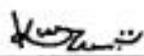
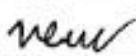
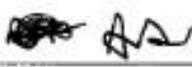
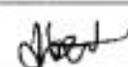
dan melaksanakan tugas sebagaimana mestinya

adis Desi Ciptaputri, S.Pd.I., M.Pd.

B. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA

Menumbuhkan Literasi Digital Sejak Dini: Penggunaan *Smartphone* yang Baik bagi Siswa SD Islam Multiplus Ar-rohim
21 September 2024

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Aisyah Dilya Ramadhani	
2	Kanaya Saqabilla Revana	
3	Syavina Zanzala Putri	
4	Hazirah Mutiara Saqabila	
5	Mahira Fauzlya Ozzakru	
6	Rizka Nur Aqila	
7	Hdnira Halwa Tihani	
8	M. Agam Pratama	
9	Zahra Kunisso	
10	Angelina Fauzla Putri	
11	Khaira Al-marra Putri A.	
12	Vellio Dekky Bramadhan	
13	Kenzie Alvredo Nurwinea	
14	DEDEK AGAM ABDILAH	
15	Irsyad Rizal Al-muiz	
16	ANDRI ARDI PRADITIA	
17	ADZIN ZUFAT SEKKO AB	
18	M. Nizam Aldi Alaris	
19	Wisnu Widayatmoko	
20	DEWIS UENDRE PUTRA WINANTI	

21	Ahmad dzaky habibillah	ZA
22	Alif seril saputra	Alif
23	m. syahab Al. m	ae
24	kengeng cipta permang	KN
25	Akhat wijaya kusuma	AE



Dinda Dwi Ciptaputri, S.Pd., M.Pd

C. Foto Kegiatan



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Penyaji Berinteraksi dengan Peserta



Gambar 3. Penyaji Melakukan Tanya Jawab dengan Peserta

CUPLIKAN MATERI

Menumbuhkan Literasi Digital Sejak Dini: Penggunaan Smartphone yang Baik dan Bijak bagi Siswa SD Islam Ar-rohim Ungaran Timur

Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd

Perkembangan Teknologi



- ▶ Sekarang, perkembangan teknologi dan komunikasi telah membuat melimpahnya data, meningkatnya kecepatan dan kemudahan akses data. Setiap orang dapat memperoleh informasi dengan cepat dan murah hanya dengan memasukan keyword dari data yang diinginkan ke dalam perangkat mereka yang terhubung dengan internet.



- ▶ Data yang menarik berdasarkan BPS tahun 2022 tercatat ada 33,34% anak usia dini di Indonesia yang menggunakan Handphone atau Smartphone. Sementara anak usia dini yang bisa mengakses internet mencapai 24.94%.



Penggunaan Smartphone untuk Belajar Daring



Gunakan HP diwaktu dan tempat yang tepat
Jangan menggunakan HP saat Pembelajaran jika
tidak diminta guru

Posisi Tubuh Saat Menggunakan HP harus Tepat

